

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam menentukan Strategi Dakwah Tgh. Irham Fahmi Dalam Membentuk Masyarakat yang Religius di Desa Batu Ngulik Kecamatan Praya Lombok Tengah dengan menggunakan teori dari Carl Hovland. Dapat di simpulkan bahwa :

1. Pengajian sebagai Daya Tarik Masyarakat untuk Belajar Agama
2. Majlis Ta'lim sebagai Pusat Pembinaan Akhlak-Sosial

Dengan menggunakan konsep teori komunikasi persuasif yang bertujuan memengaruhi opini, pendapat, sikap atau perilaku seseorang, yang melalui proses komunikasi persuasif message learning, yang melewati lima tahap yaitu : *attention* (perhatian), *comprehension* (pemahaman), *learning* (pembelajaran), *acceptance* (penerimaan) dan *retention* (penyimpanan).

Peneliti mengambil kesimpulan dari strategi pendekatan dakwah yang digunakan Tgh. Irham Fahmi dalam membentuk masyarakat yang religius di desa batu ngulik kecamatan praya adalah :

1. Strategi dakwah *bil-lisan*, Tgh. Irham Fahmi melaksanakan dakwah bil lisan melalui pengajian rutin yang di adakan di masjid, kegiatan

pengajian diadakan setiap dua kali seminggu yaitu pada hari Sabtu dan Minggu. Materi pengajian meliputi tafsir Al-Qur'an, akhlak dan fiqh ibadah.

2. Strategi dakwah *bil-hal*, dilakukan oleh Tgh. Irham Fahmi seperti keteladanan pribadi, disiplin dalam ibadah sopan dalam bertutur kata, dan sederhana dalam hidup. Keteladanan beliau menjadi inspirasi bagi warga. Perubahan sikap anak muda terhadap ibadah dan akhlak mulai terlihat, seperti rajin ke masjid dan meninggalkan kebiasaan buruk.
3. Strategi dakwah *bil-mal*, Strategi ini dilakukan melalui santunan anak yatim dan fakir miskin yang diberikan secara rutin setiap bulannya dan bantuan renovasi rumah bagi masyarakat yang tidak mampu. Bukan hanya itu Tgh. Irham Fahmi juga menyediakan tempat isi ulang air bersih yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat desa Batu Ngulik dan seluruh jama'ahnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka implikasi teoritis dan implikasi praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Yaitu dengan memberikan pemahaman tentang agama Islam melalui strategi dakwah *bil-lisan*, *bil hal*, dan *bil-mal*, sehingga apa yang disampaikan oleh Tgh. Irham Fahmi dapat diterima dengan mudah oleh jama'ah.

2. Implikasi praktis

Yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ilmiah dan juga sebagai acuan bagi pendakwah agar lebih bersemangat dalam mensyiarkan agama islam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Strategi Dakwah Tgh. Irham Fahmi Dalam Membentuk Masyarakat yang Religius di Desa Batu Ngulik Kecamatan Praya Lombok Tengah, ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Bagi para *da'i/da'iyah* dan tokoh agama, disarankan untuk mengadopsi pendekatan dakwah yang digunakan oleh Tuan Guru Irham Fahmi, seperti pendekatan kultural, keteladanan, dan komunikasi yang humanis, karena terbukti efektif dalam membentuk masyarakat yang religius secara menyeluruh.
2. Bagi masyarakat Desa Batu Ngulik, penting untuk terus menjaga dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan yang telah ditanamkan melalui dakwah Tuan Guru, agar semangat religiusitas tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga tercermin dalam kehidupan sosial dan budaya sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian terhadap strategi dakwah di daerah lain atau membandingkan pendekatan Tuan Guru Irham Fahmi dengan tokoh dakwah lainnya,

sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pola-pola dakwah yang efektif di berbagai konteks masyarakat.

